

Pembina merangkum hasil diskusi dengan anak-anak
Aktivitas Kelas Kecil : Menghubungkan titik dan mewarnai

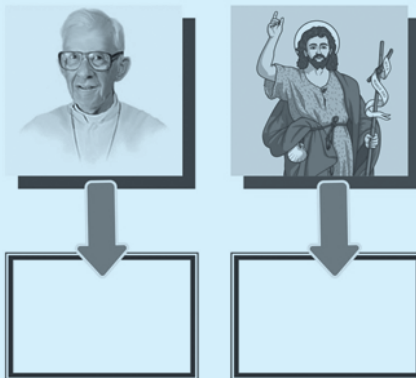


Sumber: https://images.squarespace-cdn.com/content/v1/5ac28630372b960225ef6818/1523970666437-G0T2Z6Q7BYJVM7J2G5KP/7.-John-baptizes-Jesus-lessonEng_016-724x1024.png

Aktivitas Kelas Besar : Teladan Mgr. Geise dan Yohanes Pembaptis

Bandingkanlah cara Mgr. Geise dan Yohanes Pembaptis menyongsong kedatangan Tuhan.

Menyongsong Kedatangan Tuhan



Doa Penutup

P : Marilah kita berdoa

P+U : Allah yang Mahabaik, kami bersyukur karena dapat mengikuti Pertemuan I APP ini. Berkatilah kami agar dapat melakukan yang hal-hal yang baik melalui perkataan dan perbuatan sehari-hari agar kami dapat ikut serta dalam mempersiapkan jalan bagi-Mu. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Lagu Penutup

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2024 KEUSKUPAN BOGOR

*"Bersatu Memberdayakan Umat Dalam Menyongsong
Kedatangan Tuhan"*

ANAK-ANAK

PERTEMUAN I

MGR. GEISE YANG MEMBERDAYAKAN

Tanda Salib dan Salam

P : † Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih dan damai sejahtera Allah Bapa, dan persekutuan Roh Kudus beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Pengantar

Anak-anak yang terkasih dalam Kristus, kita telah memasuki Masa Prapaskah. Kita bersyukur karena dalam Masa Prapaskah ini, kita kembali diberi kesempatan mempersiapkan diri untuk menyambut kebangkitan Yesus yang akan kita rayakan pada Hari Raya Paskah. Selain itu, kita juga bersyukur karena keuskupan kita yang tercinta, Keuskupan Bogor, telah berusia 75 tahun.

Seperti biasa salah satu cara kita menjalani Masa Prapaskah adalah dengan berpartisipasi dalam gerakan Aksi Puasa Pembangunan (APP). APP Keuskupan Bogor tahun 2024 ini bertema "Bersatu Memberdayakan Umat dalam Menyongsong Kedatangan Tuhan". Semoga melalui kegiatan APP ini kita dapat ikut bersatu dalam aksi pemberdayaan sebagai wujud menyongsong kedatangan Tuhan.

Dalam Pertemuan I ini kita akan mencoba mengenal Bapa Uskup kita yang pertama, Mgr. Nicolaus Johannes Cornelis Geise, OFM dan mengambil inspirasi dari pemberdayaan yang beliau lakukan.

Doa Pembuka

P : Marilah kita berdoa

P+U : Allah Bapa yang Maha Pengasih, kami bersyukur kepada-Mu karena Engkau memberikan kami berkat dan kesehatan sehingga hari ini kami

dapat memulai kegiatan Pertemuan I APP. Semoga selama dalam Masa Prapaskah ini, kami mampu berusaha untuk semakin bersatu dalam aksi pemberdayaan dalam menyongsong kedatangan Tuhan. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin.

Kisah Kehidupan

Mengenal Mgr. Nicolaus Johannes Cornelis Geise, OFM

Mgr. Nicolaus Johannes Cornelis Geise, OFM atau yang dikenal dengan sebutan Mgr. Geise adalah uskup Keuskupan Bogor yang pertama. Ia lahir di Rotterdam, Belanda pada tanggal 7 Februari 1907. Saat menjadi uskup, Mgr. Geise memilih sesanti (*motto*) *In Occursum Domini* yang artinya “Menyongsong Kedatangan Tuhan”. Melalui sesantinya, beliau mau mengajak umatnya untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Tuhan melalui perkataan dan perbuatan yang baik yang dilakukan dalam hidup sehari-hari. Perkataan dan perbuatan yang baik berusaha dilakukan oleh Mgr. Geise dalam hidupnya agar dapat menjadi contoh bagi kita semua.

Mgr. Geise, walaupun bukan orang Indonesia tetapi sangat mencintai Indonesia. Beliau bersahabat baik dengan orang-orang Baduy. Beliau bahkan bisa berbahasa Sunda dengan sangat baik. Orang-orang Baduy memanggil Mgr. Geise dengan sebutan *Juragan Niti Ganda*. Bisa kita katakan Mgr. Geise sangat menghargai budaya dan kebiasaan yang berbeda.

Selain mau bersahabat dengan siapa saja, Mgr. Geise juga sangat memperhatikan pendidikan. Pada saat itu beliau melihat sekolah masih sangat sulit ditemukan sehingga banyak anak-anak yang tidak bersekolah. Oleh karena itu, beliau mendirikan perguruan Mardi Yuana dan membangun sekolah-sekolah di Keuskupan Bogor, mulai dari TK, SD, SMP dan SMA. Berkat jasanya, makin banyak anak-anak di Keuskupan Bogor yang dapat bersekolah di sekolah katolik. Apakah di kotamu ada sekolah Mardi Yuana?

Pendidikan tingkat SD, SMP, dan SMA saja dirasa kurang cukup. Mgr. Geise juga berusaha membangun perguruan tinggi untuk semua orang, bukan hanya untuk umat katolik, di Jawa Barat. Perguruan tinggi tersebut sekarang dikenal dengan nama Universitas Parahyangan (UnPar). Tidak hanya itu, Mgr. Geise juga membangun Panti Asuhan St. Yusuf, Sindanglaya agar anak-anak yatim piatu dapat hidup dengan baik dan mendapatkan pendidikan sehingga nantinya mereka dapat memiliki kehidupan yang lebih baik.

Mgr. Geise sangat mencintai Ekaristi. Beliau selalu mempersiapkan diri dengan baik untuk memimpin Misa. Mgr. Geise mengajak umat untuk bernyanyi

dengan benar dan bersemangat dalam Misa. “*Nyanyi sing eces*”, katanya dalam bahasa Sunda, yang artinya “bernyanyilah dengan benar”. Kalau ada yang salah saat bernyanyi, Mgr. Geise tidak marah, tapi malah mengajari cara menyanyikan lagu tersebut dengan benar.

Setelah purnabakti, Mgr. Geise menghabiskan masa tuanya di rumah lansia di Heerlen, Belanda. Beliau meninggal pada tanggal 1 Agustus 1995, di usia 88 tahun. Melalui kisah hidupnya kita dapat belajar bagaimana cara menjadi orang yang mau peduli dan berguna bagi orang lain.

(diolah dari berbagai sumber)

Pertanyaan diskusi kisah kehidupan:

1. Siapa nama uskup pertama Keuskupan Bogor?
2. Apa sesenti yang dipilih Mgr. Geise saat menjadi uskup?
3. Mengapa Mgr. Geise membangun sekolah, perguruan tinggi dan panti asuhan?
4. Mengapa Mgr. Geise mau mempersiapkan diri dengan baik saat memimpin Misa?
5. Bagaimana cara Mgr. Geise mewujudkan sesantinya, “Mempersiapkan Kedatangan Tuhan”, melalui karyanya?
6. Hal apa yang paling kamu sukai dari kisah Mgr. Geise?

Bacaan Kitab Suci (Matius 3:1-11)

Diskusi

- Apa yang dikatakan oleh Yohanes di padang gurun?
- Untuk apa orang banyak datang kepada Yohanes?
- Di mana Yohanes membaptis orang banyak?
- Yohanes melakukan karyanya untuk menyongsong kedatangan seseorang. Siapakah orang yang akan datang kemudian yang disebutkan Yohanes di ayat 11?
- Mengapa Yohanes dan Mgr. Geise mau melakukan banyak hal untuk menyongsong kedatangan Tuhan Yesus?

